

Sumber : Data Diolah

Pembelian rata-rata bahan baku dengan Metode EOQ lebih efisien dengan jumlah 78 ton dengan 17 kali pemesanan dalam waktu satu tahun dan hanya menghabiskan biaya persediaan sebesar Rp. Rp 12.856.000. Jika dibandingkan dengan kebijakan perusahaan yang melakukan pemesanan sebanyak 28 kali dalam setahun dengan jumlah 47 ton yang mengeluarkan biaya persediaan sampai Rp 14.494.000. Maka dengan menggunakan Metode EOQ, perusahaan dapat menghemat biaya persediaan Rp. 1.638.000

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab-bab sebelumnya mengenai **Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Garam Guna Meminimalkan Biaya Persediaan dengan Menggunakan Metode EOQ (Studi Kasus pada Perusahaan CV.Garam Sari Rasa, Cianjur)** dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan CV.Garam Sari Rasa saat ini belum dilakukan pengendalian dengan metode EOQ. Tetapi perusahaan mempunyai kebijakan lain dalam memperhitungkan

persediaan bahan bakunya. Berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan jumlah pembelian persediaan bahan baku Garam yang dilakukan oleh perusahaan CV.Garam Sari Rasa dengan menggunakan kebijakan perusahaan sebesar 47 ton dengan frekuensi pemesanan 28 kali. Dan total biaya persediaan bahan baku garam sebesar Rp 14.494.000

2. Jumlah pembelian persediaan bahan baku Garam yang optimal dengan menggunakan metode EOQ adalah sebesar 78 ton dengan frekuensi pemesanan 17 kali. Dan total biaya persediaan bahan baku garam dalam perhitungan EOQ sebesar Rp 12.856.000. Maka dapat dilihat perbandingannya, dengan menggunakan metode EOQ terbukti lebih ekonomis. Kebijakan Persediaan bahan baku yang dilakukan oleh CV.Garam Sari Rasa selama ini masih belum optimal bila dibandingkan dengan penerapan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ.

5.2 Saran

Setelah mengadakan perhitungan dan menganalisis masalah yang dihadapi oleh CV. Garam Sari Rasa, maka saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan pengadaan bahan baku garam, adapun saran-saran itu adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan penggunaan Metode *EOQ* dalam kebijakan pengadaan bahan baku. Karena dengan menggunakan metode EOQ perusahaan akan mendapatkan kuantitas pembelian bahan

baku yang optimal dengan biaya yang minimum dibandingkan kebijakan perusahaan sebelumnya.

2. Dengan diterapkannya metode *EOQ* dalam pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan CV.Garam Sari Rasa, diharapkan perusahaan dapat menentukan kapan dan berapa kali perusahaan harus melakukan pemesanan agar lebih meminimumkan biaya persediaan.

